

## ABSTRAK

**Aizar Wafalhana.** 220104030245. *Analisis Implementasi Strategi STP (Segmenting, Targeting, Positioning) Manajemen BAZNAS Kalimantan Selatan untuk Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kalimantan Selatan.* Syaipul Hadi S.IP.,M.A., Pembimbing I dan Devi Noviyanti, S.E., M.M., Pembimbing II pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci :** Strategi STP, Pengumpulan Zakat, BAZNAS Kalimantan Selatan, Manajemen Zakat

Zakat merupakan instrumen penting dalam ekonomi Islam yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Meskipun penghimpunan zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan peningkatan, realisasinya masih belum sebanding dengan potensi zakat yang tersedia. Kondisi ini melatarbelakangi perlunya analisis terhadap strategi pengelolaan zakat, khususnya melalui pendekatan *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) guna mengoptimalkan pengumpulan zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) yang diterapkan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam optimalisasi pengumpulan zakat serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait di BAZNAS Kalimantan Selatan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kalimantan Selatan telah menerapkan strategi STP melalui segmentasi *muzakki*, penentuan target potensial, serta pembentukan citra lembaga yang amanah dan profesional. Strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pengumpulan zakat, meskipun masih menghadapi tantangan pada aspek literasi zakat, sumber daya manusia dan kurangnya data penerimaan zakat.